

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang lingkup pekerjaan kefarmasian dan peran utama dari farmasi telah mengalami perubahan besar, pada abad ke-20 tanggung jawab farmasi hanya terfokus pada penyiapan dan peracikan obat sedangkan saat ini praktek kefarmasian dalam cakupan profesionalitas yang lebih luas. Menurut tradisi, pilihan tempat bekerja bagi apoteker selama ini adalah di Rumah Sakit (RS) atau di apotek, namun dengan berkembangnya pelayanan kesehatan di masyarakat, maka peluang karir bagi farmasis atau apoteker semakin meluas (Savage *et al* dalam Pratiwi, Erniza. 2017).

Karir atau prospek kerja farmasi sangatlah beragam, antara lain farmasi industri, dunia pendidikan, lembaga pemerintah, farmasi manajemen, pengusaha, peneliti farmasi, rumah sakit, apotek, laboratorium klinik, dan farmasi komunitas, kemudian dibagian administrasi pelayanan obat pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri (Renesia. 2019). Berdasarkan PP RI nomor 51 tahun 2009 pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan obat termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional.

Pemilihan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan kerja, letak geografis, gaji, jadwal kerja yang fleksibel, kesempatan berkembang dan manfaat, akan tetapi lingkungan kerja merupakan faktor paling penting diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi. (Pratiwi, Erniza. 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rahayu *et al* dalam A. Kurniawati. 2016).

Arah pemilihan karir mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh jenis kelamin, yaitu pandangan dan nilai-nilai yang berbeda yang secara umum berlaku pada setiap pria dan wanita (Fajar, Gusnuriwan. 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Erniza Pratiwi pada tahun 2019 diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi berdasarkan jenis kelamin pada faktor gaji, jadwal kerja fleksibel dan letak geografis. Sejalan dengan itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ubaka *et al.*, (2013) di Nigerian, mayoritas mahasiswa farmasi perempuan lebih mempertimbangkan letak geografis dalam pemilihan karir di masa depan, berbeda dengan pendapat mahasiswa laki-laki.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo karena satu-satunya kampus yang menyelenggarakan program studi farmasi Starata Satu (S1) di

Ungaran. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa farmasi semester akhir yang akan segera lulus dan akan bekerja sesuai dengan pilihan karirnya. Dengan demikian diharapkan responden benar-benar dapat mewakili faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi dan memahami bahwa pilihan mereka terhadap faktor-faktor tersebut berdasarkan pengalaman langsung dan atas pertimbangan tertentu. Berdasarkan uraian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Farmasi di Universitas Ngudi Waluyo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pilihan karir mahasiswa farmasi di Universitas Ngudi Waluyo?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi di Universitas Ngudi Waluyo?
3. Apakah ada perbedaan faktor yang mempengaruhi pilihan karir antara mahasiswa farmasi laki-laki dan perempuan di Universitas Ngudi Waluyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah seperti yang diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk mengetahui pilihan karir mahasiswa farmasi di Universitas Ngudi Waluyo

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi di Universitas Ngudi Waluyo
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pilihan karir antara mahasiswa farmasi laki-laki dan perempuan di Universitas Ngudi Waluyo

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo berdasarkan indikator lingkungan kerja
- b. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo berdasarkan indikator letak geografis.
- c. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo berdasarkan indikator gaji.
- d. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo berdasarkan indikator jadwal kerja.
- e. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo berdasarkan indikator kesempatan berkembang.

- f. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo berdasarkan indikator manfaat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai persepsi mahasiswa farmasi dalam pemilihan karirnya.
2. Bagi Studi Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Universitas Ngudi Waluyo untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran dengan harapan agar menghasilkan lulusan sarjana yang lebih berkualitas dan siap kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji masalah yang sama dimasa depan.